

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah dan Profil Perusahaan

PT Karya Tajinan Prima adalah sebuah perusahaan industri rokok yang didirikan di Malang pada tanggal 26 Agustus 2005 PT Karya Tajinan Prima beralamatkan di Desa Sumbersuko RT. 14 RW. 04, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. PT Karya Tajinan Prima yang bergerak di bidang industri rokok, pada awal berdirinya hanya memproduksi rokok SKM yaitu CakraM 12 dan CakraM 16 saja. Produksi rokok tersebut mulai dilakukan di tahun 2006 sejak berdirinya PT. Karya Tajinan Prima ini. Hingga kemudian di tahun 2007 PT. Karya Tajinan Prima berkembang dan juga memproduksi rokok SKT yaitu CakraM Longsize Prima 12.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PT Karya Tajinan Prima dapat dikatakan juga sebagai tujuan perusahaan. Berdasarkan jangka waktu, tujuan perusahaan dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka pendek merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun. Adapun tujuan jangka pendek PT Karya Tajinan Prima adalah:

1. Menghasilkan produk sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan.

2. Sebelum memproduksi barang-barangnya sudah menetapkan standar kualitas dari barang-barang yang akan dihasilkan perusahaan secara layak. Untuk menjaga agar produk yang dihasilkan tetap dapat diterima oleh konsumennya, perusahaan yang bersangkutan dalam hal ini PT. Karya Tajinan Prima lebih mengutamakan untuk menjaga kualitas produk-produk yang dihasilkan dan kalau memungkinkan akan berusaha untuk lebih meningkatkan lagi. Dengan demikian volume penjualan dan keuntungan yang akan diperoleh juga meningkat.
3. Meningkatkan volume penjualan juga menjadi tujuan jangka pendek PT. Karya Tajinan Prima. Peningkatan volume penjualan menjadi tujuan jangka pendek PT. Karya Tajinan Prima sebab volume penjualan tersebut merupakan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dan keberlangsungan perusahaan untuk selanjutnya. Menyikapi hal tersebut, PT. Karya Tajinan Prima berusaha sekuat tenaga untuk meningkatkan volume penjualan yang diharapkan nantinya keuntungan yang dihasilkan dan diterima juga bertambah besar sehingga perusahaan dapat tetap beroperasi dan menjalankan aktivitas usahanya lebih lanjut.

b. Tujuan jangka panjang

Tujuan jangka panjang pada dasarnya adalah tujuan yang ingin dicapai dalam waktu di atas satu tahun atau dalam waktu yang relatif lama. Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai PT. Karya Tajinan Prima adalah:

1. Mencapai Laba yang Optimum. Pencapaian tingkat keuntungan yang lebih tinggi yang dicapai oleh perusahaan tidak hanya diperoleh dari penjualan dalam arti kuantitatifnya. Hal ini bergantung pada biaya dan penjualan. Dengan demikian, dapat pula dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien.
2. Mengadakan Ekspansi Perusahaan. Setiap efektivitas dari suatu perusahaan tidaklah lepas dari adanya pencapaian keuntungan karena dalam keuntungan yang diperoleh itu nantinya akan dapat dipergunakan untuk membiayai segala pengeluaran perusahaan dalam menunjang kelancaran aktivitas usahanya, sedangkan apabila masih ada keuntungan sisa, keuntungan itu nantinya juga akan dapat dipergunakan untuk melakukan ekspansi dalam arti untuk perluasan perusahaan dalam arti luas. Perluasan perusahaan bisa diartikan dalam beberapa aspek. Antara lain perluasan bangunan (gedung), perluasan aset, juga bisa diartikan sebagai perluasan pemasaran.
3. Menciptakan Karakter Rokok Baru. Setiap produsen rokok tentunya berharap produk rokoknya yang dijual di pasaran dapat menjadi idola dan mempunyai brand image yang kuat di kalangan masyarakat. Hal ini juga merupakan bagian dari tujuan jangka panjang PT Karya Tajinan Prima dengan memproduksi dan memasarkan produk rokok dengan cita rasa khas (berkarakter) serta kemasan yang tidak mencontoh kemiripan nama produk yang sudah terkenal dan beredar di pasar seperti halnya dilakukan oleh para pesaingnya. Tujuan jangka panjang ini jugalah

yang menjadi motivasi perusahaan ke depan. Untuk menjadi perusahaan rokok yang memiliki karakter dan cita rasa yang khas di kalangan konsumen.

2.3 Alamat Perusahaan

PT Karya Tajinan Prima terletak di wilayah Malang yang beralamatkan di Desa Sumbersuko RT. 14 RW. 04, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Pelaksanaan tugas proyek dilakukan di bagian keuangan pada PT Karya Tajinan Prima tersebut dengan melakukan pengecekan administrasi pada setiap arus kas masuk dan keluar.

2.4 Produk PT Karya Tajinan Prima

Awalnya rokok-rokok hasil produksi PT Karya Tajinan Prima dipasarkan secara lokal di Indonesia baik di Pulau Jawa dan juga di luar Pulau Jawa. Seiring perkembangan PT Karya Tajinan Prima saat ini selain melakukan pemasaran domestik (dalam negeri), PT Karya Tajinan Prima juga melakukan ekspansi dengan memasarkan beberapa produk rokoknya ke luar negeri seperti di Filipina.

Pemasaran domestik rokok-rokok PT Karya Tajinan Prima dipasarkan melalui agen pemasaran yaitu PT Cakra Guna Karya Nusa yang beralamatkan di Jl. Mondoroko no. 8, Malang. PT Karya Tajinan Prima memproduksi berdasarkan *purchase order* (pesanan) yang diterima dari PT Cakra Guna Karya Nusa selaku agen pemasaran. Sebagai agen pemasaran, PT Cakra Guna Karya Nusa merupakan ujung tombak pemasaran produk-produk rokok di pasar agar diterima oleh konsumen. PT Cakra Guna Karya Nusa akan memastikan bahwa produk

produk rokok PT Karya Tajinan Prima selalu dalam stok aman di pasar agar tidak terlalu banyak dan tidak sampai kosong di pasar.

Adapun merek-merek rokok yang diproduksi oleh PT. Karya Tajinan Prima: antara lain:

- Sigaret Kretek Tangan :
- CakraM Longsize Prima
- CakraM Supra

Hasil Rokok Sigaret Kretek Tangan PT Karya Tajinan Prima CakraM Longsize Prima 12 dan CakraM Supra 12 dipasarkan melalui distributor yaitu PT Cakra Guna Karya Nusa ke daerah Maumere, Banjarmasin, dan Surabaya.

- Sigaret Kretek Mesin Domestik:
- N 30 Mild 16 (Silver)
- CakraM Gold International 12
- CakraM 16 (Putih)
- On Line Bold 16
- On Line Mild 16

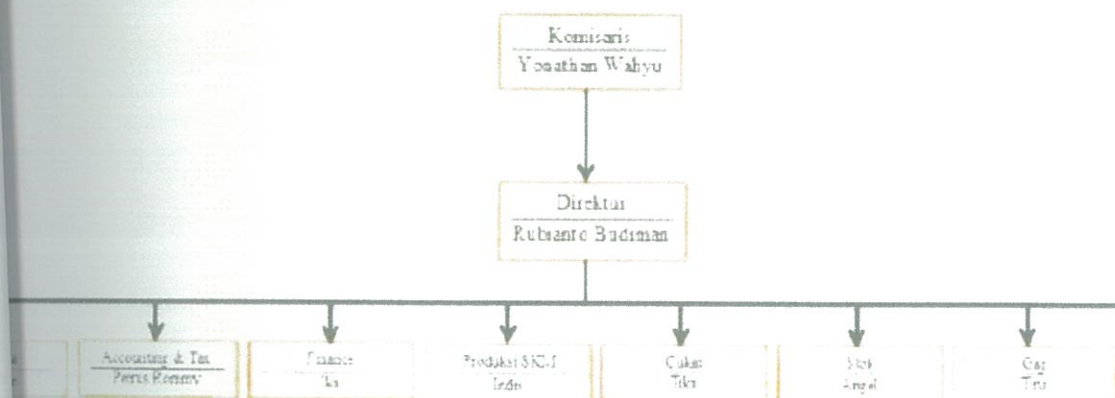
Hasil Rokok Sigaret Kretek Mesin PT. Karya Tajinan Prima yang disebutkan dalam poin-poin di atas, dipasarkan melalui distributor yaitu PT Cakra Guna Karya Nusa ke daerah Surabaya, Cirebon, dan Jakarta. Selain itu juga dipasarkan di luar Pulau Jawa seperti di Palu, Mamuju, Maumere, dan Pekanbaru.

- Sigaret Kretek Mesin Ekspor
- New L.S. 20 (Khusus Ekspor)
- Absolute King 20 (Khusus Ekspor)

- Tantra 20 (Khusus Ekspor)
- Santara 16 (Khusus Ekspor)

Hasil Rokok Sigaret Kretek Mesin PT. Karya Tajinan Prima yaitu New L.S 20, Absolute King 20, Tantra 20, dan Santara 16, dipasarkan secara langsung oleh PT. Karya Tajinan Prima kepada pembeli yang nantinya akan menjual langsung ke konsumen. Pembeli yang bekerja sama dengan PT. Karya Tajinan Prima berasal dan akan memasarkan di Negara Filipina.

2.5 Struktur Organisasi dan Kepegawaian



Gambar 1. Struktur Organisasi PT Karya Tajinan Prima
Sumber: PT Karya Tajina Prima (2020)

Deskripsi pekerjaan.

a. Komisaris

Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terkait kebijakan dan keputusan strategis guna memastikan perusahaan (PT Karya Tajinan Prima) tetap dapat berjalan dan juga dapat menghasilkan keuntungan (laba). Komisaris bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh direksi, sekaligus mengawasi dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

b. Direktur (pimpinan perusahaan)

Direktur memiliki tugas dan tanggung jawab terkait keputusan dan kebijakan operasional perusahaan, serta melakukan pengawasan (membantu tugas mandor) di dalam kegiatan produksi rokok sekaligus memantau perkembangan operasional perusahaan.

c. Personalia :

1. Melakukan seleksi penerimaan kepegawaian, menerima calon pekerja baru dan melakukan rekrutmen.
2. Melakukan pelaporan ketenagakerjaan, membuat *jobdesc* pada masing-masing divisi dan mengelola kinerja karyawan sesuai dengan prosedur dari Dinas Ketenagakerjaan.

d. *Accounting* dan Perpajakan:

1. Melakukan pelaporan perpajakan yang menjadi kewajiban PT Karya Tajinan Prima.
2. Melakukan pembuatan laporan keuangan PT Karya Tajinan Prima, meliputi *annual report*, laporan keuangan bulanan, dan memeriksa bukti transfer melalui data rekening bank, serta kelengkapan data administrasi pengeluaran dan pembayaran yang dibuat oleh bagian admin keuangan.
3. *Accounting* juga merangkap jabatan sebagai bendahara perusahaan yang bertugas memantau setiap transaksi arus kas masuk dan kas keluar perusahaan dan mengorganisasikan aktivitas perusahaan yang berkaitan

dengan keuangan.

e. Kas (bagian admin keuangan):

1. Melakukan proses penagihan piutang dan pembayaran atas utang perusahaan.
2. Memberikan laporan arus kas kepada bagian *accounting* dan perpajakan sebagai bentuk *supporting data*.
3. Memberikan kasbon dana untuk pembelian keperluan pabrik, misalnya pembelian *sparepart* mesin produksi.
4. Membuat rincian faktur penagihan dan pembayaran
5. Menyiapkan kelengkapan berkas dan dokumen seperti, kwitansi, *invoice*, serta faktur pajak, dan bukti penerimaan maupun pengeluaran kas.

f. Produksi SKT (Sigaret Kretek Tangan):

1. Melakukan dan mengawasi kegiatan produksi SKT.
2. Membuat laporan produksi rokok dan anggaran produksi, anggaran bahan baku kepada bagian produksi dan pengadaan barang.

g. Produksi:

1. Mengawasi dan mengawal proses produksi rokok.
2. Menerima permintaan/pesanan (*purchase order*) dan mengkoordinasikan proses produksi.
3. Mengajukan dan memastikan ketersediaan bahan-bahan baku, stok rokok,

tenaga kerja (SDM), perawatan mesin produksi agar terus berjalan.

h. Cukai:

1. Mengajukan dan memastikan ketersediaan pita cukai.
2. Mengurus perizinan-perizinan cukai terkait produksi rokok ke pihak pabean.
3. Membuat laporan-laporan perizinan perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya.

i. Pengadaan barang (Stok):

1. Mengajukan dan memastikan ketersediaan bahan baku terkait produksi rokok.
2. Mengurus *purchase order* terkait pemesanan bahan baku produksi.
3. Membuat laporan stok bahan pembantu dan penolong.

j. Gaji:

1. Merekap dan membuat daftar pembayaran gaji untuk staf, pegawai harian, dan borongan.
2. Memberikan data gaji kepada bagian *accounting* dan perpajakan untuk dilaporkan dalam SPT masa 21 (SPT gaji).
3. Menyerahkan data gaji kepada bagian administrasi keuangan untuk dilakukan proses pembayarannya.

2.6 Situasi Kinerja Perusahaan

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, PT Karya Tajinan Prima akan membuat rancangan program MDP (*Management Development Program*) di saat pandemi COVID-19 berlangsung. Berdasarkan indikator KPI yang dijelaskan di bab I, maka terdapat beberapa proyek SOP yang perusahaan terapkan sebagai wujud dari program MDP antara lain, rancangan pembuatan *form schedule* penagihan utang piutang yang berkaitan dengan kelancaran arus kas masuk dan keluar perusahaan. Selain itu, juga ada evaluasi kegiatan untuk perencanaan dan perbaikan kinerja perusahaan. Dengan demikian, maka setiap proses, aktivitas, dan pemulihan kondisi perusahaan dapat berjalan optimal sesuai tujuan pembuatan SOP yang diharapkan, serta dapat beradaptasi dengan situasi ekonomi yang dinamis terutama di saat pandemi COVID-19.

Kegiatan operasional PT Karya Tajinan Prima dalam keadaan yang baik dan berjalan dengan lancar dengan keadaan terkait arus kas masuk dan arus kas keluar. Secara umum arus kas masuk dan arus kas keluar pada PT Karya Tajinan Prima baik. Segala prosedural arus kas masuk dan juga arus kas keluar PT Karya Tajinan Prima berjalan dengan Direktur sebagai yang mengetahui dan menyetujui.

Permasalahan yang akan diangkat oleh Penulis dalam proyek ini adalah dengan kondisi yang diamati Penulis pada PT Karya Tajinan Prima, Penulis berpendapat bahwa dengan prosedur pada PT Karya Tajinan Prima terlebih

berkaitan dengan arus kas masuk dan arus kas keluar yang diketahui dan disetujui oleh Direktur, hal ini menurut Penulis kurang efektif. Dalam hal inilah menurut Penulis PT Karya Tajinan Prima perlu untuk menyederhanakan prosedurnya lewat SOP yang akan dibahas oleh Penulis dalam proyeknya.